

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan salah satu bentuk sumber atau alat belajar siswa yang telah disusun sedemikian rupa dengan tujuan memenuhi kebutuhan siswa dalam berbahasa, bahasa dapat didefinisikan sebagai bunyi yang keluar dari alat ucap manusia. Udara yang keluar dari paru-paru dan menggetarkan pita suara di kerongkongan dan keluar dari mulut disebut dengan suara. Bahasa juga merupakan bunyi yang sistematis, maksudnya bahasa memiliki seperangkat sistem tertentu yang dikenal oleh para penuturnya. Oleh karena itu bahasa memiliki keterkaitan erat dengan manusia. Karena manusia menghasilkan bahasa yang berkembang, spesifikasi, pertukaran peran dan mengembangkan budaya (Abidin, 2019).

Fungsi pokok bahasa adalah sebagai alat mengekspresikan diri dan alat komunikasi. Individu yang dapat mengekspresikan diri akan mudah mengungkapkan pikiran dan perasaannya sehingga akan lebih terampil dalam berkomunikasi. Untuk mewujudkan kebutuhan ekspresi diri seorang individu harus memiliki keterampilan berbahasa secara tulisan maupun secara lisan. Pada umumnya keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat komponen, yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) (Ilham & Wijati, 2020).

Menyimak merupakan keterampilan untuk menafsirkan dan memahami kalimat atau pesan yang disampaikan orang lain melalui lisan. Kemampuan menyimak merupakan suatu kemampuan yang penting dimiliki semua individu terutama siswa sekolah dasar karena kemampuan ini menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki pada proses pembelajaran. Melalui kegiatan menyimak setiap individu dapat belajar mengenai berbagai hal dan dapat memperoleh informasi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari. Menyimak sendiri

merupakan sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu, terutama dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan menyimak yang baik dapat mempermudah siswa dalam memahami intruksi saat pembelajaran, memperoleh informasi yang dapat menjadi modal pembelajaran dan dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis pada siswa sekolah dasar (Septya, Widyaningsih, Khofifah, & Harahap, 2022).

Sementara itu pengertian berbicara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) adalah (1) berkata, bercakap, berbahasa, (2) melahirkan pendapat(dengan perkataan tulisan, dsb). Berbicara merupakan sebuah kegiatan menyampaikan pesan atau amanat secara lisan. Menurut Djargo Tarigan, dkk (1998,12-13), berbicara merupakan keterampilan individu menyampaikan pesan atau amanat melalui bahasa lisan dari pembicara kepada pendengar. Berbicara erat kaitannya dengan penggunaan bahasa secara lisan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi berbicara secara lisan adalah sebagai berikut: (1) pelafalan, (2) intonasi, (3)pilihan kata, (4) struktur kata dan kalimat, (5) sistematika pembicaraan, (6) isi pembicaraan, (7) cara memulai dan mengakhiri pembicaraan, dan (8)penampilan penguasaan diri (Ruslan, Muin, & Puspitasari, 2023).

Telah disampaikan bahwa bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi secara lisan ataupun tulisan. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa Indonesia artinya terampil menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi, baik lisan maupun tertulis. Menyimak dan berbicara merupakan bagian dari keterampilan berbahasa lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan bagian dari keterampilan tulis. Dengan demikian, menyimak dan berbicara adalah dua keterampilan komunikasi dasar yang memiliki tujuan untuk meningkatkan perkembangan berbahasa anak.

Dari pernyataan tersebut jelas dikatakan bahwa kemampuan menyimak dan berbicara adalah dua hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Namun hasil wawancara awal dengan wali kelas II SDN 3 Winduhaji ada

beberapa kendala dalam kemampuan menyimak dan berbicara seperti kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung, pembelajaran monoton sehingga membuat siswa bosan, media pembelajaran yang kurang inovatif, kurang percaya diri dan kebahasaan.

Hasil observasi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran menyimak dan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan kondisi dalam praktik di lapangan. Oleh karena itu penelitian ini dibuat bertujuan untuk menganalisis berbagai kendala pada saat mengembangkan kemampuan menyimak dan berbicara dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah seperti (1)kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung dialami 2 siswa dari 18 siswa (2) pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa cepat bosan dialami 1 siswa dari 18 orang (3)kurang percaya diri dialami 4 siswa dari 18 orang dan (5) kebahasaan 4 siswa dari 18 orang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kendala Siswa dalam Kemampuan Menyimak dan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan menyimak siswa di kelas rendah.
2. Rendahnya kemampuan berbicara siswa di kelas rendah.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kendala-kendala dalam kemampuan menyimak dan berbicara siswa kelas rendah pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kelas II SDN 3 Winduhaji. Berdasarkan fokus permasalahan yang telah diuraikan maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Apa saja kendala dalam kemampuan menyimak pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SDN 3 Winduhaji?
2. Apa saja kendala dalam kemampuan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SDN 3 Winduhaji?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kendala-kendala dalam kemampuan menyimak pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SDN 3 Winduhaji
2. Mengetahui kendala-kendala dalam kemampuan menyimak pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SDN 3 Winduhaji

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis :

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kendala dalam kemampuan menyimak dan berbicara dalam pendidikan dasar, penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya kajian literatur mengenai pentingnya menyimak dan berbicara dalam

pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

2. **Manfaat Praktis :**

- a. Bagi guru : Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu referensi untuk membantu dalam mengetahui kendala yang dialami oleh siswa kelas rendah dalam menyimak dan membaca.
- b. Bagi siswa : Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pada siswa mengenai tantangan yang dihadapi mereka dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara.
- c. Bagi sekolah : hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu pendorong bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya menyimak dan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia.

3. **Manfaat bagi penelitian selanjutnya :**

Hasil analisis dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.